

BAB I
PENDAHULUAN
LATAR BELAKANG MASALAH

Di dalam dunia kerja loyalitas kerja sangat dibutuhkan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan atau menjadi elemen penting untuk membangun kinerja perusahaan dan kantor di mana seseorang bekerja. Seperti sikap kepatuhan, setia dan mengerjakan sesuatu pekerjaan dengan sungguh-sungguh tanpa ada paksaan seperti yang diungkapkan Wursyanto (1982), adalah sikap yang sangat membantu dalam mewujudkan keberhasilan kerja.

Loyalitas kerja merupakan suatu unsur penting di dalam suatu organisasi atau unit kerja. Pembahasan mengenai loyalitas kerja dalam dunia kerja menjadi perhatian penting bagi semua pihak, baik sebagai bawahan maupun pimpinan sebagai atasan. Hal ini disebabkan, loyalitas kerja terkait erat dengan produktivitas kerja karyawan di dalam suatu instansi atau perusahaan baik swasta maupun pemerintah.

Loyalitas kerja menurut Strouss dan Styless (dalam Saraswati, 2003) berkaitan dengan sikap mental individu dalam bekerja. Sikap mental yang ditampilkan oleh individu menunjukkan kesungguhan serta kepatuhan dalam menyelesaikan yang menjadi tanggungjawab. Pendapat ini memiliki makna bahwa loyalitas kerja yang ditunjukkan oleh seorang karyawan menggambarkan bahwa pekerja tersebut lebih mendahulukan kepentingan perusahaan dalam bekerja dari pada kepentingan yang lain.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, loyalitas kerja merupakan sikap mental yang ditampilkan oleh individu untuk mengabdikan secara sukarela, tulus, setia, dan patuh kepada semua aturan dan ketentuan yang berlaku di dalam suatu lingkungan kerja atau instansi maupun perusahaan.

Adanya loyalitas kerja yang dimiliki oleh individu sebagai karyawan dalam sebuah perusahaan tentunya dapat memacu individu untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan oleh pihak manajemen perusahaan. Sebaliknya apabila loyalitas kerja ini tidak dimiliki oleh individu sebagai pekerja maka kemungkinan besar produktivitas kerja tidak akan berkembang secara optimal (Strouss dan Styleless dalam Saraswati, 2003).

Karyawan yang memiliki loyalitas kerja yang tinggi tentunya akan bekerja secara bersungguh-sungguh, setia dan yakin dengan segala ketentuan, yang diberlakukan oleh pemimpin.

Loyalitas kerja individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Adapun yang menyebabkan tingginya loyalitas kerja menurut Kartono (1991) dapat berasal dari dalam diri (internal) maupun dari luar diri individu (eksternal). Factor internal dapat berupa kondisi-kondisi psikologis yang terjadi dalam diri individu, sementara factor eksternal tersebut seperti adanya hubungan baik antara karyawan dengan pimpinan sebagai atasan.

Selanjutnya Flippo (1987) membagi aspek loyalitas kerja ke dalam beberapa aspek, di mana aspek-aspek ini dapat menunjukkan bahwa pekerja itu memiliki loyalitas kerja yang tinggi atau memiliki loyalitas kerja yang rendah yaitu : Adanya Gairah Kerja, Mematuhi Peraturan , Memiliki Inisiatif Kerja,